

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan, salah satu penyebab terjadinya angka kematian ibu hamil yaitu anemia pada ibu hamil berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu dan anak, Angka kematian ibu sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dan salah satu penyebab adalah pendarahan pasca persalinan 20,3%(Rahayu et al., 2025).

Menurut World Health Organization (WHO 2024), anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Data menunjukkan bahwa sekitar 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia sehingga kondisi ini termasuk kategori masalah kesehatan yang berat. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 juga menunjukkan bahwa sebesar 27,7% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Berdasarkan kelompok umur, kejadian anemia tertinggi terdapat pada ibu hamil usia 35–44 tahun sebesar 39,6%, diikuti usia 25–34 tahun sebesar 31,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil, salah satunya melalui program suplementasi tablet zat besi (Fe) selama masa kehamilan. Tablet Fe berfungsi untuk memenuhi

kebutuhan zat besi yang meningkat selama kehamilan serta mencegah terjadinya anemia defisiensi besi yang dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin. Sesuai dengan pedoman pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu dianjurkan untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur minimal 90 tablet selama masa kehamilan agar suplai zat besi tercukupi secara optimal (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2024, jumlah ibu hamil yang memperoleh tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet sebanyak 14.458 orang atau 82,2% dari total 17.583 ibu hamil. Sementara itu, kasus anemia pada ibu hamil di Kota Padang masih mengalami perubahan setiap tahun, yaitu sebanyak 2.756 kasus pada tahun 2022, meningkat menjadi 2.914 kasus pada tahun 2023, dan menurun menjadi 1.587 kasus pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih perlu mendapat perhatian melalui peningkatan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan pelayanan ANC yang optimal (Dinkes, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2024, dari 24 Puskesmas yang ada di Kota Padang terdapat kejadian ibu hamil yang mengalami anemia terdapat 3 puskesmas tertinggi diantaranya ada Puskesmas pegambiran (21,8%), Puskesmas Belimbing (15,6%) dan puskesmas air dingin (18,7%). Puskesmas Pengambiran merupakan Puskesmas yang tertinggi angka kejadian anemia pada ibu hamil yang berjumlah 1184 orang dan ibu hamil yang terkena anemia sebanyak 212 orang ibu hamil yang terdampak anemia (Dinkes, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Babah et al. (2024) menemukan bahwa anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi, terutama pada kelompok dengan anemia sedang hingga berat. Penemuan ini juga menunjukkan bahwa defisiensi zat besi adalah faktor utama yang berkontribusi pada anemia, karena ibu hamil dengan asupan zat besi yang kurang memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki asupan zat besi yang cukup (Babah et al., 2024).

Hasil penelitian Isnaini dkk. (2025) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe, yaitu sebesar 75%, sedangkan 25% lainnya tidak patuh. Tingginya tingkat kepatuhan tersebut dipengaruhi oleh kesadaran ibu hamil akan pentingnya Tablet Fe, keteraturan dalam mengonsumsi tablet setiap hari sesuai anjuran, serta dukungan dan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Sebaliknya, ibu hamil yang tidak patuh umumnya disebabkan oleh efek samping yang dirasakan setelah mengonsumsi Tablet Fe, seperti mual dan muntah, lupa mengonsumsi tablet, serta kurangnya pemahaman mengenai manfaat Tablet Fe selama kehamilan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Fe berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. (Hartini et al., 2025).

Menurut penelitian Anjarwati (2022), anemia defisiensi besi masih sering terjadi di kalangan ibu hamil. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,048 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada

ibu hamil. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dapat diartikan sebagai perilaku mengikuti arahan atau rekomendasi dari tenaga kesehatan. Tingkat kepatuhan ini diukur berdasarkan ketepatan jumlah tablet, frekuensi harian, serta cara dan waktu konsumsi yang sesuai anjuran (Kusumasari et al., 2022)

Dari 24 puskesmas yang ada Di kota Padang, puskesmas Pegambiran Adalah puskesmas terbanyak kunjungan ibu hamil yaitu 1184 ibu hamil yang terbagi 5 wilayah kerja yaitu PGB Ampalu, Pampangan, Batuanga Taba, Kampuang Jua, Gates. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan mencapai 82,2%. Namun, meskipun cakupan pemberian TTD sudah cukup tinggi, kasus anemia pada ibu hamil masih ditemukan (Dinkes 2024). Berdasarkan pengambilan data 3 bulan terakhir pada bulan Januari - maret Di puskesmas Pegambiran tahun 2026 data yang didapatkan ibu hamil trimester III yaitu 199 orang dan 13 orang ibu hamil yang mengalami anemia. Berdasarkan data yang diperoleh Di Puskesmas Pegambiran Tahun 2026 terdapat jumlah ibu hamil trimester III dengan total keseluruhan 212 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan pada hari Jum'at tanggal 17 april 2026 Di Puskesmas Pegambiran pada 10 orang ibu hamil trimester III yang datang berkunjung melakukan pemeriksaan kehamilan, di dapatkan 7 orang (70%) ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia, sedangkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe hanya ada 3 orang (30%) ibu hamil yang tidak mengalami anemia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian Tentang Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah “Apakah terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Di Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2026” ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Di Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2026.
- b. Diketahui Tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2026.
- c. Diketahui hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Di Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2026

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Agar dapat menambah wawasan khususnya mengenai hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dan pengalaman penelitian.

2. Bagi peneliti lainnya

Sebagai sumber bacaan dan referensi bagi perpustakaan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III.

3. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam rangka mengatasi hubungan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Diwilyah Kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus, dengan waktu pengumpulan data dilaksanakan pada Tanggal 30 Juni – 16 Juli Tahun 2026. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe dan variabel dependen yaitu kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan

ibu hamil mengkonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dikelurahan Pengambiran Wilayah Kerja Puskesmas Pengambiran Kota Padang Tahun 2026 yaitu 212 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 68 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Analisis penelitian ini yaitu Analisis *univariat* dan *bivariat* menggunakan uji statistic *chi square* ($p\text{-value} < 0,05$).

